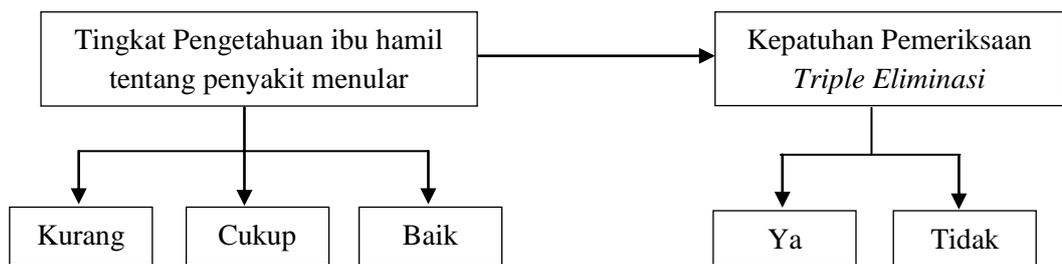


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian observasional analitik (non-eksperimental). Desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Dengan menggunakan pendekatan cross sectional, dengan kata lain efek (hasil pemeriksaan *triple eliminasi*) diidentifikasi bersamaan dengan faktor risiko (tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual).



Gambar 3. Model Desain *Cross Sectional*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sumber data atau subjek penelitian mempunyai karakteristik tertentu, berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitian.¹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di wilayah Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo sebanyak 116 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.¹⁷ Sampel dalam penelitian adalah bagian populasi di wilayah Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo. Pada penelitian ini besar sampel ditetapkan berdasarkan rumus besar sampel untuk penelitian *cross sectional* dengan Estimasi Proporsi menurut Lameshow:

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,64)^2 \times 0,35 (1 - 0,35)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{0,6118}{0,01}$$

$$n = 61,18 = 62$$

Keterangan:

N	=	Besar sampel
$Z_{1-\alpha/2}$	=	Nilai Z pada derajat kemaknaan (1,64)
P	=	Proporsi suatu kasus terhadap populasi dari pustaka
D	=	Derajat penyimpangan terhadap populasi

Berdasarkan hasil perhitungan sampel tersebut, maka sampel penelitian sebesar 61,18 dan digenapkan menjadi 62 sampel.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu kriteria inklusi yang mana subyek penelitian dapat mewakili dan memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo
- 2) Ibu hamil bisa membaca dan menulis, serta bersedia mengikuti penelitian

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai bulan Agustus 2022, kemudian dilanjutkan untuk pengambilan data yang dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Penelitian akan dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian. Variabel Independen adalah variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi, dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual. Variabel Dependen adalah variabel

terikat atau variabel yang dipengaruhi, dalam penelitian ini adalah kepatuhan pemeriksaan *triple eliminasi*.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Parameter	Skala
Variabel Independen:				
Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penyakit Menular Seksual	Informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang dalam menjawab dengan benar pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual	Format pengumpulan data	1 = Kurang (presentase skor <56%) 2 = Cukup (presentase skor 56-75%) 3 = Baik (presentase skor 76-100%)	Ordinal
Variabel Dependen:				
Kepatuhan pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	Perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan laboratorium <i>triple eliminasi</i> yang dilakukan ibu hamil pada trimester I dan trimester III	Format pengumpulan data	1 = Ya 2 = Tidak	Nominal
Karakteristik				
Usia Ibu Hamil	Lamanya hidup dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan	Format pengumpulan data	1 = <20 tahun 2 = 20-35 tahun 3 = > 35 tahun	Ordinal
Pekerjaan Ibu Hamil	Kegiatan/tugas yang harus dikerjakan	Format pengumpulan data	1 = Ibu rumah tangga 2 = PNS/TNI/Polri 3 = Karyawan Swasta	Nominal
Paritas	Jumlah anak yang hidup atau jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim	Format pengumpulan data	1 = < 3 kali 2 = ≥ 3 kali	Ordinal
Pendidikan	Suatu proses pembelajaran pengetahuan yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya	Format pengumpulan data	1 = Dasar (SD/SMP) 2 = SMA/SMK 3 = Perguruan Tinggi	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual, serta

data sekunder yaitu hasil pemeriksaan *triple eliminasi* dari laboratorium. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah:

1. Lembar kuesioner tes tertulis yang harus dijawab oleh ibu hamil selaku responden untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual, dengan sejumlah 18 pertanyaan.
2. Format pengumpulan data.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, sedangkan uji reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dan reabilitas instrumen kuesioner dilaksanakan pada bulan Januari 2023 di Wilayah Puskesmas Bragolan, Kabupaten Purworejo dengan melibatkan ibu hamil sebanyak 30 orang.

1. Uji Validitas

Uji validitas internal dengan kriteria total score yang di uji menggunakan *pearson product moment* dibantu dengan program komputer. Kriteria suatu butir soal dikatakan valid apabila r hitung berharga positif dan sama atau $> r$ tabel dengan taraf signifikansi 5% $n=30$ yaitu 0,361. Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual terdiri dari 20 pernyataan didapatkan 18 nomor

yang dinyatakan valid, yaitu pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, dan 20. Dua pernyataan yang tidak valid, maka tidak digunakan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan pada pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dibantu dengan program komputer. Delapan belas item pernyataan pada kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual yang telah dilakukan uji reabilitas, didapatkan nilai alpha 0,869. Angka tersebut lebih besar dari 0,7 sehingga delapan belas item pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengurus *Ethical Clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, surat izin uji validitas, dan surat izin penelitian di Kampus Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Mengurus surat ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, kemudian ke Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo.
3. Menyiapkan kuesioner tes tertulis dan alat tulis untuk penelitian.
4. Melakukan uji validitas dan reabilitas kuesioner penelitian.

5. Mencatat data ibu hamil di yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Bubutan, Kabupaten Purworejo.
6. Menjelaskan prosedur penelitian dan pengambilan data kepada responden.
7. Memberikan informed consent (lembar persetujuan) dan kuesioner untuk ditandatangani dan diisi oleh responden.
8. Responden diminta mengisi lembar kuesioner secara mandiri selama ± 15 menit dan langsung dikumpulkan kepada peneliti pada saat itu juga setelah selesai mengerjakan. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner.
9. Melihat hasil pemeriksaan *triple eliminasi* dari laboratorium.
10. Memberikan souvenir kepada responden sebagai ucapan terimakasih.

J. Manajemen Data

Tahapan manajemen/pengolahan data menggunakan aplikasi pengolah data adalah sebagai berikut:

1. Penyuntingan (*editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data.¹⁸

2. Pengkodean (*coding*)

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.¹⁸ Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. Tabel Pengkodean

No	Variabel	Kode
1	Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang Penyakit Menular Seksual	1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik
2	Kepatuhan pemeriksaan <i>triple eliminasi</i>	1 = Ya 2 = Tidak
3	Usia ibu hamil	1 = < 20 tahun 2 = 20-35 tahun 3 = > 35 tahun
4	Pekerjaan ibu hamil	1 = Ibu Rumah Tangga 2 = PNS/TNI/Polri 3 = Karyawan Swasta
5	Paritas	1 = < 3 kali 2 = ≥ 3 kali
6	Pendidikan ibu hamil	1 = Dasar (SD/SMP) 2 = SMA/SMK 3 = Perguruan Tinggi

3. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer.¹⁸

4. Cleaning Data

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.¹⁸

5. Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan.

a. Analisis Univariat

Analisis statistik univariat adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data dideskripsikan dalam bentuk distribusi frekuensi.¹⁹ Analisa univariat pada penelitian ini adalah usia ibu hamil dan pekerjaan ibu hamil.

b. Analisis Bivariat

Data yang dikumpulkan dalam penelitian di analisis secara analitik dengan menggunakan program perangkat lunak komputer. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang penyakit menular seksual dengan pemeriksaan *triple eliminasi*. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan derajat kepercayaan 90% ($\alpha=0,1$).

K. Etika Penelitian

1. Kelayakan Etik

Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik atau *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan No.DP.04.03/e-KEPK.2/368/2023 pada tanggal 14 Maret 2023.

2. *Informed Consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden sebelum melakukan penelitian. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan namun jika subjek tidak bersedia peneliti harus menghormati hak pasien.

3. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak memberi atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi, maupun masalah-masalah lainnya, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

L. Kelemahan Penelitian

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang telah diuraikan terdapat banyak faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan *triple eliminasi*, namun karena adanya keterbatasan dari peneliti serta mempertimbangkan waktu dan kemampuan maka tidak semua variabel yang berhubungan dengan kepatuhan pemeriksaan *triple eliminasi* diteliti dan hanya diambil beberapa variabel dalam penelitian ini. Variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini adalah jarak fasilitas kesehatan dan dukungan suami.